BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitain lapangan ini dengan mengunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana data pada penelitian ini berupa angka-angka. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel-variabel penelitian dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMPN 1 Gambut.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ketersediaan koleksi buku fiksi berpengaruh sebagai variabel bebas (X) terhadap minat kunjung pemustaka sebagai variabel terikat (Y).

Sifat kausal digunakan karena penelitian ini tidak hanya melihat hubungan, tetapi juga menguji sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei. Pendekatan survei merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari responden yang menjadi objek penelitian pada waktu tertentu (cross-sectional). Data dikumpulkan secara langsung melalui penyebaran angket atau kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator variabel penelitian.

Pendekatan survei dipilih karena dianggap efektif dan efisien untuk memperoleh data dari jumlah responden yang relatif banyak, serta memungkinkan peneliti untuk mengetahui persepsi, sikap, dan minat pemustaka terhadap ketersediaan koleksi buku fiksi di perpustakaan.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menghasilkan data berbentuk angka yang dapat disajikan dalam grafik atau tabel. Analisis statistik akan menunjukkan sejauh mana koleksi fiksi mempengaruhi minat kunjungan.[23]

B. Seting penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah diperpustakaan SMP Negeri 1 Gambut yang berlokasi Jl. Ayani km. 16 No.69 RT 24 RW 08, Kelurahan Gambut, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan SMPN 1 Gambut. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung pemustaka (siswa) di perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut.

---

[23] Marinu Waruwu,*" Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi",* Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7 No. 1, 2023

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama periode pengumpulan data yang disesuaikan dengan jadwal akademik, yaitu selama minimal 2 bulan pada semester 1 Agustur – 30 September 2025. Subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Gambut yang tergolong pengguna potensial perpustakaan (kelas VII—IX).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup untuk mengukur persepsi siswa tentang ketersediaan koleksi buku fiksi dan minat kunjung, serta dilengkapi observasi kondisi koleksi dan wawancara singkat dengan pustakawan untuk memperkaya data. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi/ regresi sederhana untuk menguji pengaruh variabel ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung; bila diperlukan Dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta pengujian prasyarat statistik seperti normalitas, linearitas, dan homoskedastisitas.

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian mencakup semua aspek yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh informasi terkait aspek tersebut. Variabel adalah karakteristik, ciri, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang kemudian dianalisis oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Sebelum membahas populasi, penulis menjelaskan terlebih dahulu pengertian populasi. Dalam penelitian ini, populasi dimaknai sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan dijadikan dasar kesimpulan. Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah seluruh objek penelitian. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, populasi umumnya dipahami sebagai keseluruhan objek penelitian, mencakup semua elemen dalam area penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah para siswa yang mengunjungi perpustakaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik tertentu dari populasi tersebut.[24] Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability* sampling dengan metode simple random sampling (sampel acak sederhana). Teknik ini dilakukan dengan cara memilih responden secara acak tanpa memperhatikan tingkatan kelas, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. sehingga dianggap mampu mewakili populasi secara keseluruhan. Responden yang dipilih secara acak kemudian digunakan sebagai subjek penelitian.

[24] Sugiono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2014, hal. 118

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 50 responden. Penentuan jumlah sampel tersebut dinilai telah memenuhi syarat penelitian kuantitatif dan dianggap cukup untuk mewakili populasi pemustaka Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut dalam pengujian pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung pemustaka.

Populasi penelitian adalah semua siswa SMP Negeri 1 gambut pengunjung perpustakaan yang minat baca buku fiksi. Sedangkan sampel yang diambil 50 siswa SMP Negri 1 gambut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis. Data primer adalah data yang diperoleh langsung sesuai dengan masalah penelitian melalui pedoman wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, seperti buku teks, daftar pustaka, dan panduan teknis yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Sumber data digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

   a. Data Primer

   Data primer dalam penelitian ini mencakup pengelola perpustakaan dan masyarakat. Data tersebut diperoleh melalui observasi, kuesioner, serta dokumentasi terkait pelaksanaan program inklusi sosial di perpustakaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh untuk melengkapi data primer dan menambah substansi penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi dokumentasi mengenai sejarah singkat berdirinya Perpustakaan Cahaya Ilmu Desa Galagah, visi dan misi perpustakaan, data tentang kepala dan pengelola perpustakaan, serta kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan..

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (Library Research), merupakan teknik mengumpulkan data-data penelitian dengan menggunakan studi kepustakaan dalam rangka memperoleh data sekunder dengan menggunakan buku-buku atau literature yang relevan dengan penulisan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai dasar teoritis dan analisis yang dilakukan.
2. Studi lapangan (Field Research), yaitu suatu pendekatan dalam rangka memperoleh data primer yaitu secara langsung mengadakan penelitian pada objek atau lokasi yang telah ditentukan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMPN 1 Gambut untuk menilai pengaruhnya terhadap peningkatan minat kunjungan.
b. Kuesioner (angket)**,** Menggunakan pertanyaan terstruktur untuk mengetahui pandangan dan minat kunjung siswa terhadap koleksi fiksi di perpustakaan. Kuesioner cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar secara efisien.
c. Dokumentasi adalah pengumpulan data dari dokumen atau materi tertulis, seperti arsip, catatan, atau laporan. Dalam konteks proposal penelitian, dokumentasi dapat mencakup review literatur, data sekunder, atau dokumen resmi yang mendukung justifikasi atau kerangka teoritis penelitian. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan ketersediaan koleksi dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan smpn 1 gambut.

F. **Instumen penelitian**

Instrumen dalam penelitian berfungsi sebagai alat untuk Instrumen penelitian digunakan untuk menilai variabel yang sedang dikaji dengan tujuan memperoleh data kuantitatif yang akurat. Dalam penelitian ini, instrumen yang

digunakan berupa kuesioner, yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden agar peneliti dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert, yang berguna untuk menilai sikap, pendapat, dan pandangan individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang menjadi variabel penelitian.

G. **Teknik Analisi Data**

1. Analisis data kuantitatif

Penelitian ini menerapkan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Ghozali, "deskriptif diartikan sebagai memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, variasi maksimum, minimum". Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menyajikan gambaran atau ringkasan informasi dari data penelitian, termasuk nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta deviasi standar dari data yang valid. Dengan melakukan analisis deskriptif, akan diperoleh informasi terkait item-item dari kuesioner yang telah disebar kepada 50 partisipan. Menurut Sugiyono, analisis deskriptif dilakukan melalui beberapa tahapan berikut ini:

a. Mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu agar proses analisis menjadi lebih mudah.
b. Menggunakan ukuran statistik, seperti distribusi frekuensi, rata-rata, median, modus, dan persentase, untuk menggambarkan karakteristik data.

c. Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam penelitian ini, digunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban untuk menilai pernyataan pada instrumen penelitian. Skala Likert berfungsi untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Kategori jawaban dan skor dalam kuesioner disusun oleh penulis berdasarkan skala Likert, seperti yang ditampilkan pada

Tabel 1: Kategori Penilaian dan Poin Kuesioner Penelitian.

No.	Kategori Penilaian	Kode	poin
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1 poin
2	Tidak Setuju	TS	2 poin
3	Netral	N	3 poin
4	Setuju	S	4 poin
5	Sangat Setuju	SS	5 poin

H. **Uji Validitas Dan Realibilitas**

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran betul-betul mencerminkan apa yang ingin diukur. Kaitan dengan hal ini adalah seberapa tepat instrumen tersebut dapat diandalkan. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai dari masing-masing item dalam pernyataan. Maka dari itu, penelitian ini menerapkan uji koefisien korelasi Pearson untuk

menilai validitas. Validitas atau keabsahan merujuk pada sebuah indikator yang menandakan bahwa alat ukur mampu menangkap apa yang dimaksud. Uji validitas berhubungan dengan sejauh mana kuesioner dapat diandalkan. Untuk memastikan kuesioner yang disusun valid, dilakukan pengujian dengan mengkorelasikan skor masing-masing item pertanyaan dengan total skor kuesioner. Valid menunjukkan bahwa instrumen tersebut efektif dalam menilai hal yang seharusnya dinilai.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas mencerminkan konsistensi hasil pengukuran. Alat ukur dapat dianggap konsisten apabila saat digunakan berkali-kali, alat tersebut tetap memberikan hasil yang serupa dalam kondisi yang identik. Instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi adalah alat yang ketika Jika diterapkan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, alat ukur akan menghasilkan data yang serupa.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah langkah yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal dicirikan dengan bentuk simetris di mana modus, rata-rata, dan median terletak pada titik yang sama atau tengah. Proses uji normalitas ini diterapkan pada data yang berskala ordinal, interval, atau rasio. Dengan melaksanakan uji normalitas, kita bisa mengetahui apakah indikator dari setiap

variabel telah terdistribusi normal, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian bisa dianggap valid. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, hipotesis diterima, yang menandakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel yang diteliti bersifat linear. Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen mengikuti pola garis lurus. Pengujian linearitas dapat dilihat melalui tabel ANOVA pada hasil perhitungan menggunakan SPSS. Jika nilai signifikansi linearitas lebih besar dari 0,05, maka asumsi linearitas dianggap terpenuhi. Dengan demikian, jika kedua variabel membentuk hubungan linear, dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel tersebut adalah baik

c. Analisis regresi sederhana

Teknik yang diterapkan dalam analisis data adalah Analisis regresi linier sederhana adalah metode yang menggunakan persamaan untuk menggambarkan hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) dalam bentuk garis lurus. Analisis ini digunakan untuk menilai hubungan antara dua variabel yang secara teori memiliki dasar yang logis.

Persamaan regresi linier sederhana dapat dinyatakan dalam bentuk matematis sebagai berikut:

$Y = a + bX$

Penjelasan: Yˆ= garis regresi/variabel respon

a = konstanta (intersep), titik potong pada sumbu vertikal

b = konstanta regresi (kemiringan)

X = variabel independen/prediktor